

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CANVA PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 26 RIMBO KALUANG
KOTA PADANG**

Idzil Ghasiyah Andesti¹, Hamimmah²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri

Email : idzilandesti1412@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes of students in IPAS (Science and Social Science) learning. The purpose of this study is to describe the implementation of the Problem Based Learning model assisted by Canva media to improve student learning outcomes in IPAS for Grade IV students at SDN 26 Rimbo Kaluang, Padang City. This research is a classroom action research using both qualitative and quantitative approaches, conducted in four stages: planning, implementation, observation, and reflection. It was carried out in two cycles: the first cycle consisted of two meetings, and the second cycle consisted of one meeting. The research data were collected through lesson plan evaluations, learning implementation observations, and student learning outcomes using document analysis, tests, and non-test techniques. The subjects of this study were the teacher and 24 fourth-grade students, consisting of 12 male and 12 female students. The results showed that the Lesson Plan Evaluation activity in Cycle I reached an average percentage of 85.41% with a Good (B) qualification and increased in Cycle II to 91.66% with a Very Good (A) qualification. In the learning implementation observation, teacher activity in Cycle I scored an average of 87.49% (Good) and increased to 92.85% (Very Good) in Cycle II. Student activity also increased from 87.49% (Good) in Cycle I to 92.85% (Very Good) in Cycle II. Student learning outcome scores increased from an average of 72.38 (Fair) in Cycle I to 92.71 (Very Good) in Cycle II. Attitude assessments based on students' dominant attitudes showed that in Cycle I, 9 students demonstrated positive attitudes and 7 showed negative attitudes. In Cycle II, 13 students demonstrated positive attitudes while only 3 exhibited negative attitudes. Based on these findings, it can be concluded that the Problem Based Learning model assisted by Canva media can effectively improve student learning outcomes in IPAS.

Keywords: Learning Outcomes, IPAS, Problem Based Learning Model, Canva Media

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model Problem Based Learning Berbantuan Media Canva untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian tindakan kelas dengan

menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dilakukan dalam II siklus dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Data penelitian ini diperoleh dari penilaian modul ajar, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu analisis dokumen, tes, dan nontes. Subjek penelitian ini adalah Guru dan peserta didik di kelas IV sebanyak 24 orang, yang terdiri dari 12 orang peserta didik laki laki dan 12 orang peserta didik perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas Penilaian Modul Ajar siklus I memperoleh presentase rata-rata 85,41% dengan kualifikasi Baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 91,66% dengan kualifikasi Sangat Baik (A). Pada hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, Aktivitas Guru siklus I memperoleh rata rata presentase 87,49% dengan kualifikasi Baik (B) meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan kualifikasi Sangat Baik (A). pada Aktivitas peserta didik siklus I adalah 87,49% dengan kualifikasi Baik (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan kualifikasi Sangat Baik (A). Penilaian terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar pada Siklus I diperoleh rata-rata 72,38 dengan kualifikasi Cukup (C) dan meningkat pada siklus II menjadi 92,71 dengan kualifikasi Sangat Baik (A). Penilaian sikap dinilai berdasarkan sikap yang menonjol dari peserta didik pada siklus I ada 9 orang peserta didik yang menonjolkan sikap positif dan 7 orang menonjolkan sikap negatif meningkat pada siklus II ada 13 orang peserta didik menonjolkan sikap positif dan 3 orang bersikap negatif. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media Canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPAS, Model Problem Based Learning, Media Canva

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan baru dalam pendidikan Indonesia yang memberikan ruang kebebasan kepada satuan pendidikan, guru, dan peserta didik dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan bermakna. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang mendalam, relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta mendukung penguatan

Profil Pelajar Pancasila seperti berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan gotong royong (Lestari et al., 2023). Salah satu implementasi dari Kurikulum Merdeka di jenjang sekolah dasar adalah pengintegrasian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang utuh dan

kontekstual, membantu peserta didik memahami fenomena alam dan sosial secara terintegrasi (Suhelayanti et al., 2023).

Berikut Daftar Nilai Formatif Semester II kelas IV Tahun Ajaran 2024/2025 SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang :

No	Nama	IPAS	Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)
1.	AA	61		TT
2.	ADR	89	T	
3.	AH	67		TT
4.	AY	41		TT
5.	AK	74		TT
6.	DIA	78		TT
7.	FRP	89	T	
8.	FLL	92	T	
9.	HR	87	T	
10.	IAA	70		TT
11.	KAR	69		TT
12.	KMM	72		TT
13.	KAZ	90	T	
14.	LGR	92	T	
15.	MJA	76		TT
16.	MFV	50		TT
17.	MHY	85	T	
18.	NMP	63		TT
19.	QADJ	80	T	
20.	RR	70		TT
21.	RAH	90	T	
22.	RP	70		TT
23.	SP	90	T	
Jumlah Rata-Rata		1745		
		75,87		

Dalam implementasinya di SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang, pembelajaran IPAS masih belum optimal. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran belum melibatkan peserta didik secara aktif, guru masih berpedoman pada buku

teks, serta kurang memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan data nilai formatif semester II kelas IV, dari 23 peserta didik, hanya 11 orang (48%) yang tuntas, sedangkan 12 orang (52%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Nilai rata-rata kelas adalah 75,87, masih di bawah batas KKTP sebesar 80. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan media pembelajaran yang kurang menarik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif, berpikir kritis, dan terlibat langsung dalam pemecahan masalah. Salah satu model yang relevan adalah Problem Based Learning (PBL). Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari konsep melalui masalah nyata dan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, serta kemandirian

dalam belajar (Avandra et al., 2022; Rahmawati et al., 2023).

Agar pelaksanaan PBL lebih menarik dan interaktif, diperlukan media pembelajaran yang mendukung visualisasi ide dan kreativitas peserta didik. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Canva, yaitu platform desain grafis yang intuitif dan mudah digunakan oleh guru dan peserta didik. Penggunaan Canva dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kreativitas, motivasi belajar, serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran (Harahap et al., 2022; Triningsih dalam Nurrahma, 2024).

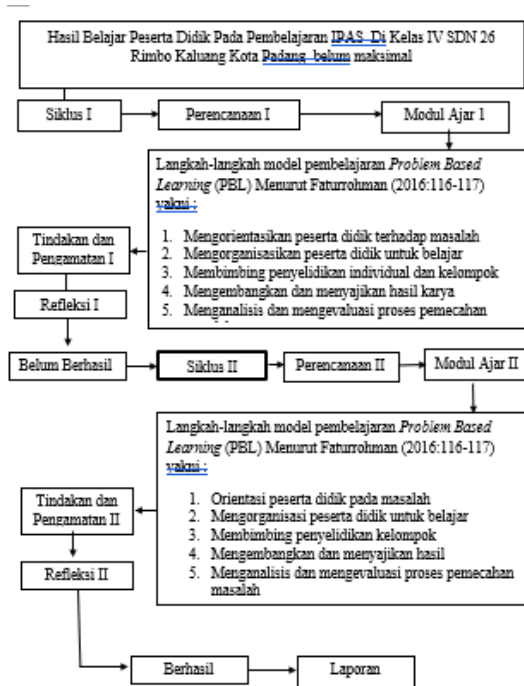
Berdasarkan permasalahan dan potensi solusi yang telah diuraikan, Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Canva* pada pembelajaran IPAS kelas IV SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang. Fokus penelitian meliputi rancangan modul ajar, pelaksanaan pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan berdasarkan pada masalah yang ditemukan di lapangan. Agustin dan Arwin (2020) berpendapat bahwa dalam penelitian tindakan kelas diadakan perlakuan tertentu berdasarkan pada masalah-masalah aktual yang ditemukan di lapangan. Menurut Wardani (dalam Yunisrul, 2017:47) "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga kemampuan belajar peserta didik menjadi meningkat".

Penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Alur Penelitian adalah langkah-langkah yang harus dilakukan pada tiap bagian dalam suatu penelitian tindakan kelas. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: dimodifikasi dari alur Kemmis dan Taggart (Prikantoro & Hidayat, 2019)

2. Setting Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang sebagai tempat penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa : (1) Lokasinya dekat dengan tempat tinggal penulis sekarang, (2) Kepala sekolah dan guru bersedia menerima penelitian untuk melakukan penelitian demi meningkatkan hasil belajar peserta didik, (3) Pihak sekolah bersedia menerima pembaharuan pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning berbantuan media Canva sebagai salah satu model pembelajaran pada kurikulum merdeka, agar dapat meningkatkan kualitas generasi untuk masa depan, (4) Lingkungan sekolah,

karakter dan cara belajar peserta didik mendukung terlaksananya penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang pada pembelajaran IPAS semester II tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 24 orang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Penelitian dilaksanakan dengan mengikuti tahapan perencanaan yang telah disiapkan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru (praktisi), sedangkan guru kelas IV bertindak sebagai observer atau pengamat dan berkolaborasi dengan teman sejawat dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran IPAS dari setiap tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran model Problem Based Learning berbantuan media Canva. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dibagi atas dua siklus, pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan pada siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 17 April 2025 dengan materi pembelajaran Keanekaragaman Hayati. Siklus I

pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 24 April 2025 dengan materi pembelajaran Keberagaman Budaya dan Kearifan Lokal. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2025 dengan Materi Pembelajaran Upaya Pelestarian.

3. Data dan Sumber Data

Data dalam Penelitian ini berupa hasil pengamatan dan hasil tes peserta didik dengan setiap tindakan yang dilakukan pada pembelajaran IPAS kelas IV menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva

Sumber data dalam Penelitian ini diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran IPAS menggunakan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media Canva pada kelas IV SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang, yang meliputi rencana pembelajaran modul ajar, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan penilaian terhadap semua Aktivitas perilaku peserta didik kepada guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan Untuk mendapatkan data-data yang

diperlukan, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri atas: Tes dan non tes sedangkan instrument penelitian yaitu lembar tes dan non tes

Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis kualitatif dan kuantitatif. Rumus persentase itu seperti yang dikemukakan Kemendikbud (2014:150), dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Dengan Kriteria taraf keberhasilan dapat ditentukan sebagai berikut :

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (SB)	90-100
Baik (B)	80-90
Cukup (C)	70-80
Kurang (K)	≤70

Data yang diperoleh dianalisis dengan menghitung persentase ketuntasan belajar dan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Selain itu, refleksi dilakukan pada akhir tiap siklus untuk mengevaluasi proses dan hasil, serta menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya. Kriteria keberhasilan ditetapkan apabila ≥80% peserta didik mencapai KKTP pada aspek pengetahuan dan

keterampilan, serta menunjukkan sikap positif dalam pembelajaran.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang pada pembelajaran IPAS semester II tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 24 orang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dibagi atas dua siklus, pada siklus I terdiri dari dua kali pertemuan dan pada siklus II terdiri dari satu kali pertemuan. Proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 17 April 2025 dengan materi pembelajaran Keanekaragaman Hayati. Siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 24 April 2025 dengan materi pembelajaran Keberagaman Budaya dan Kearifan Lokal. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2025 dengan Materi Pembelajaran Upaya Pelestarian.

1. Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penelitian sikap Pada siklus 1 pertemuan 1 penilaian sikap yang

dapat diamati pada penelitian ini adalah Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, , Gotong Royong, Mandiri dan Bernalar Kritis, begitu perilaku positif maupun perilaku negatif peserta didik. Terdapat 6 orang peserta didik memiliki sikap Positif yang menonjol dan 9 orang peserta didik yang memiliki sikap negative yang menonjol.

Pada penilaian siklus I pertemuan 1 rata-rata perolehan nilai yaitu 67,08. Adapun peserta didik yang tuntas Pada siklus I Pertemuan 1 berjumlah 8 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 16 orang.

Sedangkan Penilaian aktivitas peserta didik Nilai rata-rata Aktivitas keterampilan yaitu 65,625 dengan kualifikasi Kurang (K). Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya keaktifan suasana didik dalam belajar dan kurangnya interaksi antar peserta didik untuk menuangkan ide-idenya dalam pemecahan masalah. Akibatnya hasil penilaian keterampilan peserta didik belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil penilaian keterampilan siklus I pertemuan 1.

2. Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penelitian sikap Pada siklus 1 pertemuan 1 penilaian sikap yang dapat diamati pada penelitian ini adalah Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, , Gotong Royong, Mandiri dan Bernalar Kritis, begitu perilaku positif maupun perilaku negatif peserta didik. Terdapat 6 orang peserta didik memiliki sikap Positif yang menonjol dan 9 orang peserta didik yang memiliki sikap negative yang menonjol.

Pada nilai Pengetahuan Adapun rata-rata perolehan nilai yaitu 82,92. Adapun peserta didik yang tuntas Pada siklus I Pertemuan 2 berjumlah 20 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 4 orang.

Pada Keberhasilan peserta didik dari Aktivitas keterampilan dilihat dari proses pembelajaran berlangsung pada Siklus I pertemuan 2. Nilai rata-rata Aktivitas keterampilan yaitu 76,54 dengan kualifikasi Baik (B). Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya keaktifan suasana didik dalam belajar dan kurangnya interaksi antar peserta didik untuk menuangkan ide-idenya dalam

pemecahan masalah. Akibatnya hasil penilaian keterampilan peserta didik belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena itu, dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai proses dan hasil belajar yang maksimal. Kekurangan yang ditemui pada Siklus I ini diperbaiki. Pada Siklus II untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

3. Siklus II

Hasil Penelitian Siklus II dalam Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV dilaksanakan pada Hari Jumat 2 Mei 2025. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Proses Pelaksanaan Tindakan, Pengamatan dan Refleksi.

Pada Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menggunakan jurnal penelitian sikap Pada Siklus II penilaian sikap yang dapat diamati pada penelitian ini adalah Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, Mandiri, Gotong Royong dan Bernalar Kritis, begitu perilaku positif maupun perilaku negatif peserta didik. Penelitian ini mengamati ada 13 peserta didik memiliki sikap menonjol

positif dan 3 orang memiliki sikap menonjol negatif.

Pada penilaian pengetahuan rata-rata perolehan nilai yaitu 92,08. Adapun peserta didik yang tuntas Pada Siklus II berjumlah 20 orang dan yang tidak tuntas berjumlah 1 orang.

Pada Penilaian Aktivitas Keterampilan Nilai rata-rata Aktivitas keterampilan yaitu 87,5 dengan kualifikasi Baik (B). Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya keaktifan suasana didik dalam belajar dan kurangnya interaksi antar peserta didik untuk menuangkan ide idenya dalam pemecahan masalah. Akibatnya hasil penilaian keterampilan peserta didik belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pada Penilaian terhadap hasil belajar peserta didik dengan model Problem Based Learning pada Siklus II berdasarkan hasil pengamatan menunjukkan bahwa adanya peningkatan secara menyeluruh dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dapat dilihat dari jurnal penilaian sikap sudah ada peningkatan baik itu sikap spritual, mandiri, gotong royong, bernalar kritis. Sedangkan pada penilaian pengetahuan dan keterampilan rata-rata belajar peserta didik Pada Siklus

II yang diperoleh yaitu 92,71 dengan kualifikasi baik (A). Adapun peserta didik yang tuntas Pada Siklus II ini berjumlah 23 orang, dan ada peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 1 orang.

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, berikut ini akan dipaparkan pembahasan tentang penggunaan model Problem Based Learning berbantuan media Canva untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang Semester II tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan penerapan model Problem Based Learning berbantuan media Canva untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data yang dikumpulkan mencakup penilaian modul ajar, aktivitas guru, aktivitas peserta didik, penilaian sikap, serta hasil belajar peserta didik dari ranah pengetahuan dan keterampilan.

1. Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebanyak

dua pertemuan. Penilaian terhadap perangkat dan proses pembelajaran menunjukkan hasil berikut:

- **Penilaian Modul Ajar:** 85,41% (kategori Baik)
- **Aktivitas Guru:** 87,49% (kategori Baik)
- **Aktivitas Peserta Didik:** 87,49% (kategori Baik)
- **Rata-rata hasil belajar peserta didik:** 72,38 (kategori Cukup)
- **Penilaian Sikap:**
 - 9 peserta didik menunjukkan sikap positif
 - 7 peserta didik menunjukkan sikap negatif

Meskipun sebagian besar komponen menunjukkan hasil yang baik, hasil belajar peserta didik masih belum mencapai KKTP. Selain itu, sikap aktif dan keterlibatan siswa masih perlu ditingkatkan. Guru juga masih menghadapi kendala dalam pengelolaan waktu saat diskusi kelompok dan presentasi.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus II dilakukan dalam satu pertemuan dengan memperbaiki kelemahan pada siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan signifikan:

- **Penilaian Modul Ajar:** 91,66% (kategori Sangat Baik)
- **Aktivitas Guru:** 92,85% (kategori Sangat Baik)
- **Aktivitas Peserta Didik:** 92,85% (kategori Sangat Baik)
- **Rata-rata hasil belajar peserta didik:** 92,71 (kategori Sangat Baik)
- **Penilaian Sikap:**
 - 13 peserta didik menunjukkan sikap positif
 - 3 peserta didik menunjukkan sikap negatif

Peningkatan ini menunjukkan bahwa model Problem Based Learning berbantuan Canva mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta memahami materi.

3. Pembahasan

Peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II membuktikan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan Canva efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hotimah (2024) yang menyatakan bahwa PBL dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan berpikir kritis peserta

didik karena mereka terlibat langsung dalam pemecahan masalah. PBL juga memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna (Handayani et al., 2022).

Dukungan media Canva dalam pelaksanaan PBL memberikan ruang visualisasi ide secara kreatif. Harahap et al. (2022) menyatakan bahwa Canva membantu meningkatkan kreativitas dan daya tarik peserta didik dalam pembelajaran. Dengan infografis, ilustrasi, dan tampilan visual menarik, peserta didik lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan mudah memahami konsep.

Peningkatan sikap positif peserta didik dari 9 orang (siklus I) menjadi 13 orang (siklus II), serta penurunan sikap negatif dari 7 menjadi 3 orang, juga menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya berdampak pada kognitif dan keterampilan, tetapi juga pada sikap afektif.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung pernyataan Nurrahma (2024) bahwa model pembelajaran yang tepat, ditunjang dengan media yang menarik dan interaktif, akan mendorong peningkatan hasil belajar yang optimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPAS Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Canva, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPAS menggunakan model Problem Based Learning berbantuan media Canva di Kelas IV SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang disusun dalam bentuk modul ajar sesuai dengan langkah langkah model Problem Based Learning berbantuan media Canva. Modul ajar menggunakan model Problem Based Learning menunjukkan adanya peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I adalah 85,41% dengan kualifikasi baik (B), kemudian peningkatan pada Siklus II diperoleh presentase 91,66% dengan kualifikasi Sangat Baik (A).

2. Pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menggunakan model Problem Based Learning berbantuan media interaktif Canva di Kelas IV SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang diperoleh aktivitas Guru dan peserta didik. Pelaksanaan Aktivitas Guru dan peserta didik menggunakan model Problem Based Learning berbantuan

media Canva meningkat. Adapun peningkatan Aktivitas Guru pada siklus I memperoleh persentase 87,49% dengan kualifikasi Baik (B), dan semakin meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (A). Sedangkan peningkatan yang terjadi pada Aktivitas peserta didik Pada siklus I memperoleh persentase 87,49% dengan kualifikasi Baik (B), dan semakin meningkat pada siklus II menjadi 92,85% dengan kualifikasi Sangat Baik (A).

3. Dalam Hasil, yang digunakan sudah sesuai dengan rancangan modul ajar yang sebelumnya. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model Problem Based Learning berbantuan media interaktif Canva di Kelas IV SDN 26 Rimbo Kaluang Kota Padang diperoleh dari hasil jawaban soal evaluasi, hasil penyelesaian masalah peserta didik. Hasil belajar peserta didik menggunakan model Problem Based Learning berbantuan media Canva meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata hasil belajar Pada siklus I adalah 72,38% dengan kualifikasi cukup (C), meningkat pada siklus II menjadi 92,71% dengan kualifikasi sangat baik (A), yang

artinya telah melebihi batas kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Data rekapitulasi penilaian pembelajaran IPAS menggunakan model Problem Based Learning Berbantuan media Canva tidak terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, baik dari penilaian sikap peserta didik yang melakukan sikap menonjol selama pembelajaran, pengetahuan, dan keterampilan, rekapitulasi hasil penilaian pada siklus I sudah mengalami peningkatan pada siklus II dimana peserta didik sudah banyak memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

- Abidin, Z. 2018. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Ssiwa Kelas V SD Negeri IV Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2)- 21-29.
- Ani, N., Asyahidah, N. L., & Rustini, T. (2024). Analisis Pembelajaran IPS di Kelas Tinggi Menggunakan Model Problem Based Learning pada Materi Keberagaman di Indonesia. *Jurnal Bintang*

- Pendidikan Indonesia, 2(1), 98-103.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arwin. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 8(2), 123-135.
- Arwindi, S., Nuraeni, Y., Salsabila, A., Marchani, N., & Syakilla, S. (2025). Efektivitas Media Interaktif Berbasis Canva Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas Iv Sdn Kedaung Wetan 7. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 11(4), 31-40. Aksara:
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. Jurnal Ilmu Pendidikan <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1>. 39-46. 2019 Nonformal, 5(1), 39.
- Farida, S. 2015. Penerapan model Problem Based Learning Dalam Inovasi Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Jurusan PGSD FIP UNP Tahun 2015, 1(1).
- Faturrohman. 2016. Model-Model Pembelajaran Inovatif. Arruz Media.
- Herawati, M., Mislinawati, M., & Affan, H. (2019). Peran Guru Dalam Pemberian Penguatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdik Nuruk Quran Aceh Besar. Elementary Education Reaserch, 4(1).
- Hadi, S., Maisaroh, S., Hidayat, A., & Andrian, D. (2022). An Instrument Development to Evaluate Teachers' Involvement in Planning the Schools' Budgeting at Elementary Schools of Yogyakarta Province. International Journal of Instruction, 15(2), 1087– 1100. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15.260a>
- Hamimmah. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7(3), 145-158.
- Hamimah., Kenedi, A.K., Zuryanty, & Nelliarti. (2020). Improving Critical Thinking Ability By Using The Problem-Based Learning Model. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, <http://dx.doi.org/10.33578/jpfpkip.v9i2.7878>. 9(2), 173-184. DOI:
- Hamna, H., & BK, M. K. U. (2022b). Science Literacy in Elementary Schools : A Comparative Study of Flipped Learning and Hybrid Learning Models. Profesi Pendidikan Dasar, 9(2), 132–147. <https://doi.org/10.23917/ppd.v9i2.19667>
- Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kirwelakubun Alfred H., Idawati., & Nursalam. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPS Pada Peserta didik Sekolah Dasar di Maluku Tenggara. Wacana Akademika : Majalah Ilmiah Kependidikan, 7(1), 103–114.

- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufro, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087-5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Manurung, A., Marini, A. (2023). Penerapan Problem Based Learning Dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10 (1), 142-154
- Mahyudin, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Canva Mata Pelajaran PAI & BP Fase C - Sekolah Dasar. *JIDeR: Journal of Instructional and Development Researches*, 3(4), 171. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i4.255>
- Nengsih, D., Febrina, W., Maifalinda, M., Junaidi, J., & Darmansyah, D. (2024). Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, Vol. 8(1), 151-157.
- Ningsih, Y. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning. UIN Malang. Tersedia di: <http://etheses.uin-malang.ac.id/40963/7/200103210002.pdf>
- Nuralan, Sitti, BK, M. K. U., & Haslinda. (2022). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Kelas V di SD Negeri 5 Tolitoli. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 13-24. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/4/2>
- Nurrahma, F. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Canva Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar. In *Didaktika: Jurnal Kependidikan* (Vol. 13, Issue 4). <https://jurnaldidaktika.org5507>
- Putri, N., Hamimah, A. (2023). Pengembangan Multimedia Wordwall Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran IPA. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 95-99.
- Pelangi, G., Syarif, U., & Jakarta, H. (2020). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79-96.
- Ramadhani, N., Mardiyana, R. P., & Rustini, T. (2024). Pengembangan Materi pembelajaran Keberagaman Budaya Menumbuhkan Kesetiaan Terhadap Tanah Air pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(1), 104-109. DOI: <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2482>
- Reinita (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Model Problem Based Learning Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2113-2117. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.242>
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi canva sebagai media

- pembuatan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335-343.
- Rizki Amalia, R., Fatmawati, E., Nurul Hidayah, Z., & UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, P. K. (2023). Analisis Kompetensi Pada Modul Ajar Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Ranah Kognitif Pada Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah (MI). In *Jurnal Pendidikan Dasar* <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/pen> Islam(Vol.1,Issue1).
- Ropin Sigalingging, M. P. (2022). Guru Penggerak dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka. TATA AKBAR
- Sa'adatun Adzkiya, Muhammadi. Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Penggunaan Model Problem-Based Learning (Pbl) Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Sd Negeri 09 Surau Gadang.
- Suci, D. R., Anita, Y., Walidi, A., & Akmal, A. U. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Model Problem Based Learning Di Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5334-5349.